

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Annajmi, A., Afri, L. E., Nurrahmawati, & Mulyaningsih, S. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik bernuansa kearifan lokal pada pembelajaran matematika. *Jurnal Padagogik*, 7(1), 81–91.
- Apriana, R., Felisyah, C., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Keterampilan dasar guru abad ke-21: Kunci menuju pembelajaran kreatif dan kolaboratif.
- April, V. N., & Sitanggang, R. I. (2024). Perwujudan profil pelajar Pancasila dalam pendidikan abad ke-21. 2(2), 135–140.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuni, I. T., Bumiarti, E., & Roviati, E. (2025). Persepsi guru dan siswa tentang penggunaan E-LKPD dalam penerapan model *Project Based Learning*. *Jurnal Biology Science & Education*, 14(2), 122–133.
- Ayuningtyas, P. K. (2026). Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik SMA berbasis *project based learning* (PjBL) pada materi invertebrata. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 15(1), 56–68.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (n.d.). Mata pelajaran prakarya rekayasa fase D dan E pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Buku panduan guru prakarya: Pengolahan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Basori, B. (2017). Penerapan metode *project work* dalam pembelajaran praktik untuk meningkatkan kompetensi praktik *body otomotif*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2), 6–15. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i1.12506>
- Belakang, L. (2024). Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Volume, 22–29.
- Biologi, P., & MIPA, F. (2022). Validitas LKPD *microgreen* berbasis *Project Based Learning* untuk melatih kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(3), 634–642.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.

- Bustomi, H., & Yusuf, A. (2023). *Implementation of the Project Based Learning model (PjBL) in Islamic religious education subjects based on Merdeka Curriculum at SMKN 1 Purwosari Pasuruan*. *Jurnal Studi Keislaman*, 9(2)
- Cesaria, A., & Anggraini, V. (2025). Validitas LKPD fase D berbasis *problem based learning* materi rasio dan proporsi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1851–1860.
- Chalermkerdsrinuansakul, K. (2023). *Concepts and principles of primary education management in the 21st century*. *Hong Kong Journal of Social Sciences*, 61, Article 67. <https://doi.org/10.55463/hkjss.issn.1021-3619.61.67>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(Snip), 167–186.
- Dahlia. (2022). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan LKS. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7(2), 69–72.
- Devi, V., Purnomo, P., & Safety, C. (2025). Pengembangan LKPD dengan model PjBL untuk menumbuhkan karakter senang belajar. *Jurnal Diajar*, 4(2), 255–266. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4225>
- Diana, A., Tahir, M., & Khair, B. N. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam untuk kelas IV SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 141–150. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.419>
- Dvornikova, O., & Pechnikov, A. (2023). *A model of integral assessment of creativity based on its indicators*. *Ergodesign*, 2023(4), 367–377. <https://doi.org/10.30987/2658-4026-2023-4-367-377>
- Elis., Mujahidin., & Parni. (2024). *Judul artikel*. *Adiba: Journal of Education*, 4(4), 558–565.
- Eshet, Y., & Margaliot, A. (2022). Does creative thinking contribute to the academic integrity of education students? *Frontiers in Psychology*, 13, 925195. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.925195>
- Faradini, A., & Hermanto, F. Y. (2024). Validitas LKPD dengan variasi *gamification* berbantuan *Wordwall*. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 21(2), 151–163. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.76581>
- Farzana, N. A. L., Purwidiani, N., Miranti, M. G., & Widagdo, A. K. (2024). Pengembangan e-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada kompetensi menganalisis ruang lingkup, giliran, dan karakteristik menu kontinental. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p28-36>
- Febriantje, S. A. (2024). Pengaruh modul elektronik berbasis *aplikasi Heyzine Flipbook* terhadap *historical literacy and chronological thinking* siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Jatiluhur [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Fkip, P., & Pgri, U. (2025). *I , 2, 3 123*. 10, 263–272.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2023). *Multivariate Data Analysis* (9th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Hamidah, F. N. (2025). Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Jendela Matematika*, 3(2), 165–172.
- Hasanah, T. R., & Chamdani, M. (2025). Implementasi model *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas IVA SDN 2 Pejagoan tahun ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Hatt, L. (2020). *Learning enterprise and entrepreneurship through real business projects*. In *Applied pedagogies for higher education* (pp. 215–242). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46951-1_10
- Hidayat, F., Rahayu, C., Nizar, M., & Bandung, K. (2021). Model ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 28–37.
- Hasanah, T. R., & Chamdani, M. (2025). Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban pada siswa kelas IVA SDN 2 Pejagoan tahun ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Huriyah, H. S., Linda, R., & Herdini, H. (2025). *Development of electronic student worksheet based on CORE (connecting, organizing, reflecting, and extending) on hydrocarbon materials*. *Journal of Educational Sciences*, 9(5), 3224–3233. <https://doi.org/10.31258/jes.9.5.p.3224-3233>
- Husen, P. P. P., Latief, M., Rijal, B. S., Rohandi, M., Mas'ud, H., Ashari, S. A., & H, H. (2025). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis web pada mata pelajaran komputer grafis. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 5(2), 120–128. <https://doi.org/10.37905/inverted.v5i2.31427>
- Lavado-Anguera, S., Velasco-Quintana, P. J., & Terrón-López, M. J. (2024). *Project Based Learning as an experiential methodology: A literature review*. *Education Sciences*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/educsci14060617>
- Lestari, N. (2023). Pendampingan pembuatan LKPD berbasis proyek pada guru SD. *Community Development Journal*, 4(2), 1240–1244.
- Mahali, J., & Hartati, M. S. (2023). Perbedaan keterampilan proses sains menggunakan model pembelajaran PJBL dan PBL pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 02 Seberang Musi. *Journal of Innovation Multidiscipliner Research*, 1, 271–282.
- Mangesa, R. T., Rahman, E. S., & Hafid, I. K. A. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 3(2), 168–180.

- Mardhiyana, D., Octaningrum, E., & Sejati, W. (n.d.). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model pembelajaran berbasis masalah, *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, 672–688. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/21686>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *Ghaita: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaita.v2i1.188>
- Maya, S., Kartono, K., & Asmayani, S. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan berorientasi *problem based learning* (PBL) pada materi pengumpulan dan penyajian data kelas V di SD Negeri 08 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 6(2), 14079–14094. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5263>
- Mendalam, P. (2025). *Deep learning with project based learning (PjBL) model for student creativity*. *Pedagogia*, 14(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1957>
- Meningkatkan, U., & Siswa, K. (2024). Pengembangan e-LKPD berbasis. 09(September).
- Mi, S. D. (2024). Jurnal Pendidikan Inovatif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(April), 546–562.
- Mie, E., Kuliah, M., & Dan, K. (2018). ADDIE sebagai model pengembangan media instruksional. *15(2)*, 277–286.
- Minarsih, M., Sagala, S. V. P., & Maysaroh, M. (2022). Peran guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). *Syntax Idea*, 4(2), 390–397. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1769>
- Mufidah, M., Darmawan, P., & Prayekti, N. (2019). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam memecahkan masalah *open-ended*. *Jurnal Universitas PGRI Banyuwangi*, 157–162.
- Mulyatiningsih, E. (2022). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nababan, E. S. (2024). Peran kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i1.536>
- Nasution, L. M. (2023). Kontribusi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6).
- Nasution, L. M., & Siregar, N. (2024). *Development of student worksheets (LKPD) multiplications to overcome operational difficulties calculate multiplications story road. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(2), 16–37. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5171>
- Natasya, A., Nababan, E., & Restuati, M. (2025). *Development of student worksheets (LKPD) based on the 5E learning cycle on the material of*

locomotor systems in grade XI of senior high school. Bioilmi: Jurnal Pendidikan, 11(2), 132–145.

- Nengsih, L., Nurdin, Z., Rahmi, S. M., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). Pengembangan e-modul interaktif berbasis model ADDIE dalam meningkatkan hasil belajar fiqh. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 5(10), 3018–3028.*
- Novian, D. L., & N. H. (2022). *Problem solving. A Companion to Cognitive Science, 8(May), 1–28.*
- Nurdiana, A. (2024). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi trigonometri berdasarkan prestasi siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 8, 315–325.*
- Pangestu, Y., Dewi, P. S., & Changing, P. (2024). Implementasi LKPD IPAS berbasis *discovery learning* pada materi perubahan wujud benda. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 18(2), 335–339.*
- Pecahan, M., Iv, K., & Padang, S. D. N. (2025). Pengembangan LKPD berbasis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(1), 169–184.*
- Pendidikan, J. P., Kastur, A., Hidayati, F., & Rahmawati, E. (2025). Menguatkan keluwesan dan kebaruan berpikir kreatif siswa sekolah dasar melalui *project based learning* (PjBL) yang kontekstual. *Didaktika, 31(2), 277–292.* <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.10032>
- Putra, R. E., Ekohariadi, E., Nuryana, I. K. D., & Anistyasari, Y. (2022). *Development of automated assessment tool to measure student creativity in computer programming. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 627, 92–97.*
- Pratiwi, M. (2023). Pengembangan LKPD digital interaktif berbasis *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, 8(1), 25–34.*
- Putri, D., & Santosa, A. (2020). Implementasi model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Prakarya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26(2), 112–119.*
- Radhifah, & Lufri. (2024). Pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Biology Science & Education, 13(2), 191–208.*
- Rahmah, K. (2025). *Development of PjBL-STEM integrated student worksheets in differentiated learning. Sebatik, 29(2), 295–301.* <https://doi.org/10.46984/sebatik.v29i1.2621>
- Rahman, A. (2022). *Panduan project based learning (PBL) dan case based learning.* https://my.pblworks.org/resource/offsite/pbl_online_org
- Ramadhani, R. P. (2024). Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan, 11(2), 89–101.*
- Ramadhani, R. P., & Reflina. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir

kreatif matematis siswa SMP. *Euclid: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 45–56.

- Rahmawati, S. (2021). Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP pada materi kewirausahaan [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Repositori UNY.
- Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (2023). *Trends and Issues in Instructional Design and Technology* (5th ed.). Boston: Pearson.
- Rinda, D., Puspito, A., Saputri, E. D., Sagita, R., Astria, W., & Ramadhani, T. I. (2024). Analisis implementasi model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Penelitian Terpadu*, 8(11), 273–280.
- Rustandi, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 57–60.
- Safenita, N., Jufri, L., & Yunita, A. (2023). Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi segiempat dan segitiga. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(2), 68–78. <https://doi.org/10.26714/jkpm.10.2.2023.68-78>
- Sahadah, S. Z., & Pendidikan, Y. (2024). Pengembangan e-LKPD interaktif perubahan lingkungan berbasis *problem based learning* untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 13(3), 582–593. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Sahid, M. R. H., Arisnawati, A., & Saparuddin, S. (2024). Penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 14(1), 9–18. <https://doi.org/10.24929/lensa.v14i1.336>
- Samsiyah, N., & Pendidikan, F. I. (2015). Kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika open-ended ditinjau dari tingkat kemampuan matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1, 23–33.
- Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziah, N. (2023). Peran guru profesional sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2625>
- Segitiga, M., & SMP, D. I. (n.d.). Potensi berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian soal cerita materi segitiga di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1–9.
- Septiani, B. D., Okmarisa, H., & Kimia, J. P. (2023). Pengembangan media pembelajaran menggunakan Construct 2 dengan pendekatan scaffolding. *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, 5(1), 12–23. [https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5\(1\).12548](https://doi.org/10.25299/jrec.2023.vol5(1).12548)
- Shakti, M., Putri, P., Fibrianti, W., Rino, R., & Prasetyo, D. (2026). Implementasi Project-Based Learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI BD di SMKN 1 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 80–100.

- Shantilawati, I., Yulianti, Y., & Suryadi, I. (2025). Peran generasi muda sebagai penggerak ekonomi kreatif di Indonesia. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 478–482. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.40645>
- Silalahi, M. P., & Faizal. (2022). Peran pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 59–71.
- Sofiah Zulfa, A., Arsih, F., Alberida, H., & Rahmi, F. O. (2025). Efektivitas LKPD-PjBL terintegrasi kearifan lokal terhadap kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Riset Pendidikan*, 3(4), 3100–3105.
- STIKES Majapahit Mojokerto. (n.d.). [*Judul artikel tidak tersedia*].
- STIT Palapa Nusantara NTB. (n.d.). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1, 79–88.
- Suciana., Munaris., Perdana, R., & Firdaus, R. (2025). Pengembangan e-LKPD berbasis *problem based learning* dengan *Liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (JPGMI)*, 11(2), 168–176.
- Sucilestari, R. (2025). Pengembangan lembar kerja peserta didik model Project Based Learning (PjBL) berbasis STEAM untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada pelajaran IPAS MIN 1 Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 2359–2373.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, U. I. N., & Kasim, S. (2024). Pengembangan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). *Jurnal Pendidikan*, 8.
- Supit, D., Masinambow, D. A., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Peran guru penggerak dalam kualitas merdeka belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 716–723. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4805>
- Syafriani, D., Amalia, A., Davina, S., Dewi, A., & Ramadani, S. (2025). Pembelajaran kurikulum merdeka di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 22–31.
- Thania, W., & Yahfizham. (2025). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis permainan kelereng pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Jurnal Pendidikan*, 13, 69–80.
- Ulya, I., & Rusmini, R. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan keterampilan literasi sains peserta didik pada materi laju reaksi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(3), 695–703. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.3.695-703>
- Utami, L., Ilahi, D. P., Ratih, A., Yenti, E., Aiken, I., & Isi, V. (2024). Analisis indeks Aiken untuk mengetahui validitas isi. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 59–67.

- Wahyudi, W., Indrapangastuti, D., & Rokhmaniyah, R. (2024). Pengembangan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(3), 575–588. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i3.90773>
- Wahyudin, W., Qobus, M. S., Fatimah, N. S., Riza, L. S., & Adedokun-Shittu, N. A. (2024). *Implementation of Project-Based Learning with ADDIE model to improve creative thinking*. *Elinvo*, 9(2), 283–293. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v9i2.77240>
- Wulandari, E., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 5(1), 45–53.
- Wulandari, D., & Rahmawati, S. (2024). Analisis Kepraktisan dan Efektivitas LKPD Berbasis *Project Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 12(1), 45–56.
- Yulinda, T., Nawawi, N., & Herditiya, H. (2024). Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk melatih kolaborasi peserta didik. *Pentagon: Jurnal Matematika dan IPA*, 2(4).
- Zulfa, A. N. L., & Prabawa, A. H. (2025). Penerapan model pembelajaran *project based learning* teks laporan hasil observasi kelas X untuk meningkatkan keaktifan siswa SMA. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 77–85. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i1.449>
- Zulfa, R., Arian, Y., & Anwar, S. (2025). *Development of Project-Based Learning student worksheets integrated with green chemistry*. *Chemistry Education Practice*, 8(1). <https://doi.org/10.29303/cep.v8i1.8294>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Permohonan Validator Instrumen LKPD

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan

Lampiran 4. Data Guru dan Data Tenaga Kependidikan

Lampiran 5. Data Siswa

Lampiran 6. Struktur Organisasi

Lampiran 7. Responden Penelitian

Lampiran 8. Sarana Dan Prasarana

Lampiran 9. Daftar Hadir

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

22765

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736)

0736) 26161

Nomor : 1012/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMPN 8 Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Ahmat Fauzan Thamrin
NPM : 2486110006
Prodi : Magister Pedagogi
Fakultas : KIP

Untuk melakukan penelitian dengan judul tesis:

"Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan"

Adapun kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : SMPN 8 Kota Bengkulu
Objek Penelitian : Siswa Kelas 7
Lama Penelitian : +1 Bulan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.




Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 3 Januari 2026

an Dekan
WakilDekan I


Dr. Yomi Hidayat, M.Pd
NBK.1501089141

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

 [um bengkulu](https://www.instagram.com/um_bengkulu)
 [um bengkulu](https://www.youtube.com/um_bengkulu)
 [um bengkulu](https://www.facebook.com/um_bengkulu)

 [um bengkulu](https://twitter.com/um_bengkulu)
 umbtv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8

Jl. Lingkar Barat Kota Bengkulu ☎ (0736)21041

RAHASIA

PENTING

RUTIN

Nomor Agenda : 01 Tanggal Penyesuaian

Tanggal : 01 Januari 2026

Perihal : Permohonan izin penelitian

No. Tanggal : 1012/S2/DP.01/11.3 AU/10/2026

Asal : UMR, Bengkulu

INSTRUKSI INFORMASI

Diteruskan Kepada:

1. Lembar 10 / 65 - 01 - 2026
- 2.
- 3.

disposisi -
- Wk kurikulum

[Signature] 5/1/26



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

🌐 fkip.umb.ac.id

✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

Nomor : 056/PS/DF.01/II.3.AU/C/2025
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Validator Instrumen LKPD

Kepada Yth Dr. Apriza Fitriani, M.Pd
Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

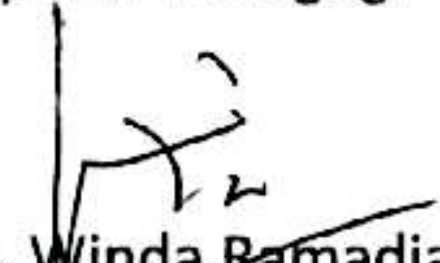
Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Ibu untuk menjadi Validator instrumen penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmat Fauzan Thamrin
NPM : 2386110006
Program Studi : Pedagogi
Judul Tesis : Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

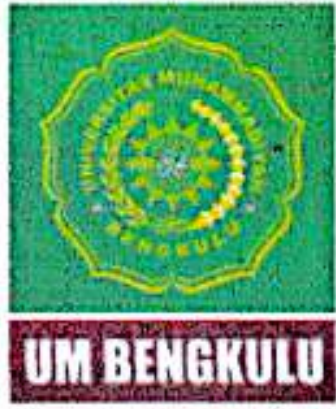
Bengkulu, 29 Desember 2025
Kaprod Pedagogi


Dr. Winda Ramadanti, M.Pd
NBK. 0206058701

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu
🎵 um bengkulu
📺 um bengkulu

🐦 um bengkulu
📺 umbtv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

- Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119
- fkip.umb.ac.id
- fkip@umb.ac.id

☎



(0736) 22765
(0736) 26161

Nomor : 061/PS/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Validator Instrumen LKPD

Kepada Yth Misi Kurnia Hayati, M.Pd.Mat
Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Ibu untuk menjadi Validator instrumen penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmat Fauzan Thamrin
NPM : 2386110006
Program Studi : Pedagogi
Judul Tesis : Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 3 Januari 2026
Kaprodi Pedagogi


Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NBK/0206058701

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umbtv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

• Jalan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu 38122
• Telp. (0736) 411111
• Fax. (0736) 411112

• Email: info@umb.ac.id
• Website: www.umb.ac.id

Nomor : 013/PS/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth Ibu Reski Ainun Sari, M.Pd.Mat
Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka penyelesaian proposal tesis mahasiswa, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan dan kesediaan Ibu untuk menjadi Validator penelitian tesis mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmat Fauzan Thamrin
NPM : 2486110006
Program Studi : Pedagogi
Judul Tesis : Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 9 Januari 2026

Kaprodi Pedagogi


Dr. Winda Ramadianti, M.Pd
NBK.0206058701

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umbtv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8
AKREDITASI A

Alamat Jl.Lingkar Barat Telp.(0732) 21041



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 42 /SMPN 8/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Kota Bengkulu.

Nama : **ERVINA, S.Sn,M.Pd**
NIP : 197811092009032003
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 8 Kota Bengkulu
NPSN : 10702496

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIP/NPM	Ket
1	AHMAT FAUZAN THAMRIN	2486110006	Megister pedagogi

Pada Prinsipnya telah selesai Melakukan Penelitian dengan judul “ *Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Untuk Memfasilitasi kemampuan Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan*” pada tanggal 3 Januari 2026 s.d 3 Februari 2026.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2026

Kepala Sekolah,


ERVINA, S.Sn,M.Pd.
NIP 197811092009032003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU
Jl. Lingkar Barat Kota Bengkulu ☎.0736-21041



DATA GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN SISWA/I
SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Nama Sekolah : SMP N 8 Kota Bengkulu Wilayah : Lingkar Barat
Status Akreditasi : A Kecamatan : Gading Cempaka
Nama Kepsek : ERVINA, S.Sn, M.Pd Kabupaten : Kota Bengkulu
Hari / Tanggal : 05 Februari 2026 Provinsi : Bengkulu

A. Data Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2025-2026

No.	Satatus Kepegawaian Guru	L	P	Jumlah	Keterangan
1	Tetap	9	33	42	
2	Tidak Tetap	-	2	2	
Jumlah		9	35	44	

B. Data Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2025-2026

No.	Satatus Kepegawaian Tenaga Kependidikan	L	P	Jumlah	Keterangan
1	Tetap	3	5	8	
2	Tidak Tetap	1	-	1	
Jumlah		4	5	9	

C. Data Jumlah Siswa/i Tahun Pelajaran 2025-2026

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1	VII	134	117	251	
2	VIII	119	136	255	
3	IX	93	100	193	
Jumlah		346	353	699	

Bengkulu, 05 Februari 2026

Kepala SMP N 8 Kota Bengkulu



ERVINA, S.Sn, M.Pd
NIP. 1978110092009032003



STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU

NIS =



KETUA KOMITE
JARSONO, S.Pd.

KEPALA SEKOLAH
ERVINA, S.Sn, M.Pd

WAKA. KURIKULUM
EKA SUSANAH, K, SH

WAKA. HUMAS
DESSY EVALIANI, S.Pd

WAKA. KESISWAAN
MARDA YUZAL, M.Pd.I

WAKA. SARANA PRASARANA
HERWAN S.Pd

KEPALA LABORATORIUM
EMALANY FADLILAH, S.Pd

KEPALA PERPUSTAKAAN
NOVITA HERNI, S.Pd



WALI KELAS



WALI KELAS

GURU
SISWA / SISWI

Bersyukur

Pember

**DATA RESPONDEN UJI TERBATAS
SISWA/I KELAS 7.1 SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU**

NO.	KELAS UJI TERBATAS
	KELAS 7.1
1	AGRA ALBION ELJIRO
2	AHMAD ZAKII
3	ALYA RAHAYU DYAH WIJAYA
4	APRILIA ANDRIANI
5	AQILLA ALMIRA
6	Asyla Anatasya Putri
7	Caesar Rakhaa Husayn
8	Cristian Yogi Pratama
9	DIMAS PRASE TIYA
10	Fadil Aprilian Dwi Putra
11	Farel Anugrah Ramadan
12	HAZIZ REYANSYAH
13	Helena Ayura Mandania
14	Janwar Ahmad Effendi
15	KAYLA RANISSA RAMADHANI
16	Lintang Mahera,
17	Mahestri Inara Alesha
18	Mikhael Leander Ronabasa Nadeak
19	MUHAMAD KEVIN TRINAJA
20	MUHAMMAD ENDANG SAHARI
21	MUHAMMAD GUNTUR RADJAWALI
22	MUHAMMAD HABIB AZRI PRATAMA
23	NABILA DWI CHAYANI
24	NAJWA KAIRA WILDA
25	Natasya Nur Ameliya Rosadi
26	NAURA SALSABILA
27	Sanny Zafira Putri
28	SELVA PUSPITA
29	SILVANNA ALLYDHA YAHYA
30	Venny Zahra Oktaviani
31	WIRA WARDANA WINARNO
32	

**DATA SARANA DAN PRASARANA
SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU**

A. RUANG TEORI, DAN PENUNJANG

NO.	NAMA RUANG/AREA KERJA	UNIT	KETERANGAN
1	2	3	4
A.	Ruang Pembelajaran Umum		
1	Ruang Kelas	26	Kondisi Baik
2	Laboratorium IPA	1	Kondisi Baik
3	Ruang Komputer	1	Kondisi Baik
4	Ruang Olahraga	1	Kondisi Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi Baik
B.	Ruang Penunjang		
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
2	Ruang Guru	1	Kondisi Baik
3	Ruang TU	1	Kondisi Baik
4	Ruang Operator Dapodik	1	Kondisi Baik
5	Ruang BP/BK	1	Kondisi Baik
6	Ruang Osis	1	Kondisi Baik
7	Ruang UKS	1	Kondisi Baik
8	Ruang Pramuka	1	Kondisi Baik
9	Musholah	1	Kondisi Baik
10	Ruang (Aula) Pertemuan	1	Kondisi Baik
11	Ruang Kantin	8	Kondisi Baik
12	Ruang Toilet	20	Kondisi Baik

B. DATA INFRASTRUKTUR SEKOLAH

NO.	JENIS LAHAN	LUAS LAHAN M ²	KEPEMILIKAN LAHAN
1	2	3	4
1	Luas Bangunan	2,415	Pemerintah
2	Luas Tanah	17,585	Pemerintah

RIWAYAT HIDUP



AHMAT FAUZAN THAMRIN, dilahirkan di Manna, Bengkulu Selatan pada Tanggal 09 Februari 1988 dari pasangan Ayah (Badrul Ichsan Badri) dan Ibu (Nurli Hafni Fadli). Penulis ini merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2000 di Bengkulu Selatan. Selanjutnya penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Bengkulu Selatan pada Tahun 2003. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Tahun 2006 di SMA N 1 Bengkulu Selatan. Setelah itu penulis melanjutkan keperguruan tinggi (S-1) di Universitas Dehasen Bengkulu mengambil jurusan Manajemen dan memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E) pada Tahun 2010. Pada Tahun 2016 Penulis mengabdikan diri sebagai Guru Honorer di SMP N 8 Kota Bengkulu. Setelah itu, penulis diangkat menjadi ASN PPPK di Bulan Agustus Tahun 2023. Pada Bulan Oktober 2023 penulis melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan di akhir Desember 2023 memperoleh Gelar Profesi Guru Ekonomi (Gr.Eko). Pada Tahun 2024 penulis melanjutkan studi S-2 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengambil jurusan Magister Pedagogi.

Penulis mengikuti program studi pedagogi selama 4 semester, sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, penulis melakukan penelitian Tesis dengan judul ***“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan”*** yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu.

Lampiran Instrumen

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA LKPD

Judul Penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Identitas Validator

1. Nama Validator : Dr. Apriza Fitriani, M.Pd
2. Keahlian : Ahli Media
3. Instansi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Tanggal Validasi : 12 Januari 2026

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Skala penilaian:

- 4 = Sangat Layak
3 = Layak
2 = Cukup Layak
1 = Tidak Layak

A. Aspek Keagrafikan (Tampilan Visual)

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1	Desain sampul LKPD menarik dan mencerminkan isi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Tata letak (layout) halaman rapi dan proporsional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Pemilihan jenis huruf (font) mudah dibaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Ukuran huruf sesuai dengan tingkat peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Kombinasi warna harmonis dan tidak mengganggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

B. Aspek Ilustrasi dan Gambar

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
6	Gambar/ilustrasi relevan dengan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Kualitas gambar jelas dan tidak buram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Gambar membantu pemahaman materi/proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Penempatan gambar sesuai dan tidak berlebihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

C. Aspek Konsistensi dan Keterpaduan Media

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
10	Konsistensi tata letak antar halaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Konsistensi penggunaan simbol dan ikon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Keterpaduan antara teks, gambar, dan aktivitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

D. Aspek Kemudahan Penggunaan

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
13	LKPD mudah digunakan oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	Petunjuk penggunaan LKPD jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Penyajian media mendukung pembelajaran mandiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

E. Penilaian Umum

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
16	LKPD layak digunakan tanpa revisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	LKPD layak digunakan dengan revisi kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	LKPD perlu revisi besar sebelum digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. Kolom Saran dan Masukan

.....
Sudah layak untuk digunakan
.....
.....
.....
.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, LKPD dinyatakan:

- Sangat Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Cukup layak dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Tanda Tangan Validator

Nama Validator : Dr. Apriza Fitriani, M.Pd
Bidang Keahlian : Ahli Media Pembelajaran
Tanggal : 12 Januari 2026

Tanda Tangan : 

ANGKET VALIDATOR AHLI MATERI LKPD

Judul Penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Identitas Validator

1. Nama Validator : Misi Kurnia Hayati, M.Pd. Mat
2. Keahlian : Ahli Materi
3. Instansi : SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
4. Tanggal Validasi : 12 Januari 2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan tingkat kesesuaian LKPD.

Skala penilaian:

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

A. Aspek Kelayakan Isi

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1	Indikator Penilaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Kesesuaian materi dengan CP/TP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Kebenaran konsep dan fakta keilmuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

B. Aspek Keakuratan dan Kemutakhiran Materi

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
6	Materi disajikan secara sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Materi mutakhir dan relevan dengan konteks kekinian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Contoh dan studi kasus sesuai dengan kehidupan nyata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. Aspek Kebahasaan

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
9	Bahasa komunikatif dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Penggunaan istilah sesuai kaidah keilmuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Kalimat efektif dan tidak ambigu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

D. Aspek Penilaian Umum

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
12	Materi mendukung pencapaian kompetensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	LKPD layak digunakan sebagai bahan ajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

E. Saran dan Masukan Ahli Materi

.....
LKPD sudah sesuai dan layak untuk digunakan.
Semoga sukses.
.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan

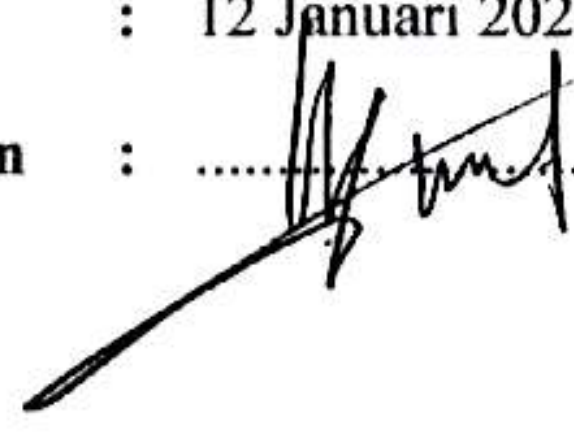
Berdasarkan hasil penilaian, LKPD dinyatakan:

- Sangat Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Cukup layak dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Nama Validator : Misi Kurnia Hayati, M.Pd. Mat

Keahlian : Ahli Materi

Tanggal : 12 Januari 2026

Tanda Tangan : 

ANGKET VALIDATOR AHLI PEMBELAJARAN LKPD

Judul Penelitian

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Identitas Validator

1. Nama Validator : Rezki Ainun Sari, M.Pd.
2. Keahlian : Ahli Pembelajaran
3. Instansi : SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
4. Tanggal Validasi : 12 Januari 2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Skala penilaian:

- 4 = Sangat Layak
3 = Layak
2 = Cukup Layak
1 = Tidak Layak

A. Aspek Kesesuaian Model Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
1	LKPD sesuai dengan sintaks PjBL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Tahapan kegiatan pembelajaran runtut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	LKPD mendorong keterlibatan aktif peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

B. Aspek Kegiatan dan Aktivitas Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
4	Kegiatan proyek menantang dan bermakna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Aktivitas mendorong berpikir kreatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	LKPD memfasilitasi kerja kelompok dan kolaborasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Kegiatan sesuai dengan alokasi waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

C. Aspek Evaluasi dan Penilaian

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
8	Instrumen penilaian sesuai tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Rubrik penilaian jelas dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

D. Aspek Kemandirian dan Motivasi Belajar

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
11	LKPD meningkatkan motivasi belajar peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

E. Penilaian Umum

No	Indikator Penilaian	1	2	3	4
12	LKPD layak digunakan dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	LKPD mudah diimplementasikan oleh guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. Saran dan Masukan Ahli Pembelajaran

.....
Berdasarkan hasil penilaian, LKPD dinyatakan
layak untuk digunakan.
.....
.....
.....
.....

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian, LKPD dinyatakan:

- Sangat Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi kecil
- Cukup layak dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Nama Validator : Rezki Ainun Sari, M.Pd.

Keahlian : Ahli Pembelajaran

Tanggal : 12 Januari 2026

Tanda Tangan : 

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : Aqilla Amira
Kelas : XV.1

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning		✓		

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.		✓		

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.		✓		
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.	✓			

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.		✓		
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.	✓			

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.	✓			
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.	✓			

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : ASYLA ANATASYA PUTRI.....
Kelas : VII-1.....

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning		✓		

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.				✓
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.		✓		

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.	✓			
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.		✓		

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.	✓			
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.	✓			

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.	✓			
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.	✓			

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : CRISTIAN..Yogi..PRATAMA.....

Kelas : 7.1.....

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning		✓		

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.	✓			

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.	✓			
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.	✓			

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.	✓			
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.		✓		

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.	✓			
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.		✓		

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : Fadil.. APRILIA Dwi P.....

Kelas : 7A.....

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.		✓		
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning	✓			

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.		✓		

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.	✓			
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.		✓		

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.	✓			
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.	✓			

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.	✓			
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.		✓		

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : M. Guntur Radjawali.....
Kelas : XII.1.....

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning		✓		

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.	✓			

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.		✓		
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.		✓		

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.		✓		
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.		✓		

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.		✓		
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.	✓			

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : Sanny..Zafira..Purri.....

Kelas : 7.1..(VII.1).....

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning	✓			

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.		✓		

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.		✓		
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.		✓		

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.	✓			
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.	✓			

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.		✓		
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.	✓			

1. ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD PjBL

A. Identitas

Nama : Venny zahra Oktaulani
Kelas : 7.1

B. Petunjuk

Beri tanda cek (✓) pada pilihan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

Aspek Kemenarikan LKPD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan LKPD menarik dan tidak membosankan.	✓			
2	Saya merasa senang karena bisa menyelesaikan proyek pada Pembelajaran Kerajinan Tekstil dengan menggunakan LKPD berbasis Project Based Learning	✓			

Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	LKPD mudah digunakan tanpa banyak bantuan guru.		✓		
4	Instruksi proyek jelas dan mudah diikuti.	✓			

Aspek Pemahaman Materi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	LKPD membantu saya memahami materi dengan lebih baik.	✓			
6	LKPD membuat saya lebih aktif dalam belajar.	✓			

Aspek Kreativitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	LKPD membuat saya lebih kreatif dalam membuat produk.	✓			
8	Kegiatan proyek membuat saya berpikir untuk menemukan ide baru.	✓			

Aspek Kepraktisan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran.	✓			
10	LKPD membantu saya bekerja sama dengan teman secara efektif.	✓			

Lampiran Data

**REKAFITULASI NILAI ANGGKET RESPON PESERTA DIDIK UJI TERBATAS
SISWA/II KELAS 7.1 SMP NEGERI 8 KOTA BENGKULU**

NO.	NAMA SISWA/II	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI	KATEGORI
1	AGRA ALBION ELJIRO	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	AHMAD ZAKII	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	36	90,00	Sangat Praktis
3	ALYA RAHAYU DYAH WIJAYA	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34	85,00	Sangat Praktis
4	APRILIA ANDRIANI	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37	92,50	Sangat Praktis
5	AQILLA ALMIRA	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35	87,50	Sangat Praktis
6	Asyla Anatasya Putri	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	34	85,00	Sangat Praktis
7	Caesar Rakhaa Husy'n	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	31	77,50	Praktis
8	Cristian Yogi Pratama	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36	90,00	Sangat Praktis
9	DIMAS PRASE TIYA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	80,00	Praktis
10	Fadil Aprlian Dwi Putra	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	87,50	Sangat Praktis
11	Farel Anugrah Ramadan	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	33	82,50	Praktis
12	HAZIZ REYANSYAH	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	32	80,00	Praktis
13	Helena Ayura Mandania	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35	87,50	Sangat Praktis
14	Janwar Ahmad Effendi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,50	Sangat Praktis
15	KAYLA RANISSA RAMADHANI	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	85,00	Sangat Praktis
16	Lintang Mahera,	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	95,00	Sangat Praktis
17	Mahestri Inara Alesha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00	Praktis
18	Mikhael Leander Ronabasa Nadeak	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	80,00	Praktis
19	MUHAMMAD KEVIN TRINAJA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	82,50	Praktis
20	MUHAMMAD ENDANG SAHARI	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	33	82,50	Praktis
21	MUHAMMAD GUNTUR RADJAWALI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	82,50	Praktis
22	MUHAMMAD HABBIB AZRI PRATAMA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36	90,00	Sangat Praktis
23	NABILA DWI CHAYANI	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35	87,50	Sangat Praktis
24	NAJWA KAIRA WILDA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37	92,50	Sangat Praktis
25	Natasya Nur Amelia Rosadi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50	Sangat Praktis
26	NAURA SALSABILA	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	92,50	Sangat Praktis

NO.	NAMA SISWA/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
27	Sanny Zafira Putri	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35	87,50	Sangat Praktis
28	SELVA PUSPITA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50	Sangat Praktis
29	SILVANNA ALLYDHA YAHYA	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34	85,00	Sangat Praktis
30	Venny Zahra Oktaviani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50	Sangat Praktis
31	WIRA WARDANA WINARNO	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35	87,50	Sangat Praktis
	TOTAL	117	106	91	107	112	107	115	106	113	109	1083	2707,50	-
	RATA-RATA	3,77	3,42	2,94	3,45	3,61	3,45	3,71	3,42	3,65	3,52	34,94	87,34	Sangat Praktis

Lampiran Produk Awal
(LKPD Berbasis PjBL) yang Disajikan

LKPD Kebek Palak : Melestarikan Warisan Tekstil Bengkulu



NAMA GURU :

NAMA SISWA/I :

SEKOLAH :

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) dengan tema Kerajinan Tekstil Kebek Palak Tradisional Kota Bengkulu ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

LKPD ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), khususnya dalam mempelajari dan menghasilkan karya kerajinan tekstil lokal. Kebek Palak sebagai salah satu warisan budaya Bengkulu dipilih sebagai fokus utama karena memiliki nilai estetika, filosofi, serta potensi ekonomi yang penting untuk diketahui dan dikembangkan oleh peserta didik.

Melalui LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengetahui sejarah, motif, dan makna budaya dari Kebek Palak tradisional Bengkulu.
2. Mengembangkan keterampilan dasar dalam merancang dan membuat produk kerajinan tekstil sederhana berbasis Kebek Palak.
3. Menumbuhkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan sikap menghargai warisan budaya lokal.
4. Memperkuat jiwa kewirausahaan melalui pengembangan produk kreatif yang memiliki nilai jual.

Penyusunan LKPD ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan pendidik, ahli budaya lokal, serta pihak sekolah yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam proses penyusunan LKPD ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam LKPD ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKPD pada edisi berikutnya. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, serta menjadi sarana untuk melestarikan dan memperkenalkan kerajinan tekstil Kebek Palak sebagai identitas budaya Bengkulu.

Bengkulu, 22 November 2025

Penyusun,

Ahmat Fauzan Thamrin, S.E, Gr

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LKPD.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	1
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	1
PRASYARAT.....	2
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	3
CEK PENUGASAN KOMPETENSI	4
GLOSARIUM	6
PETA KONSEP	8
KAJIAN MATERI.....	9
LEMBAR KEGIATAN 1	16
LEMBAR KEGIATAN 2	18
UJI KOMPETENSI	21
LEMBAR REFLEKSI	24

DAFTAR PUSTAKA

- **Mata Pelajaran** : Prakarya dan Kewirausahaan
- **Kelas/Semester** : VII / Ganjil
- **Materi** : Kerajinan Tekstil
- **Sub-Materi** : Membuat Produk Kerajinan Tekstil
- **Topik** : Membuat Produk Kerajinan Kebek Palak dari Daerah Bengkulu
- **Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit (2 pertemuan untuk perencanaan dan eksekusi, 1 pertemuan untuk presentasi)
- **Jumlah Peserta Didik** : Kelompok 4-5 orang
- **Guru Pembimbing** : Ahmat Fauzan Thamrin, S.E, Gr
-

PERTEMUAN Ke - 1 s/d Ke - 4

Capaian Pembelajaran (CP)

- Pada Fase D, peserta didik mampu merancang dan memodifikasi desain produk kerajinan berdasarkan kajian ergonomis sesuai potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal yang berbasis kewirausahaan. Pada fase ini, peserta didik mampu memberikan penilaian produk kerajinan berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara tertulis dan lisan.

Tujuan Pembelajaran (TP)

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Kebek Palak sebagai ciri khas budaya Melayu Bengkulu.
2. Merancang dan memproduksi Kebek Palak secara berkelompok dengan teknik kerajinan sederhana.
3. Merefleksikan proses proyek untuk memahami pentingnya pelestarian kerajinan tradisional.

LEMBAR PRASYARAT

LKPD PKWU – Kerajinan Tekstil “Kebek Palak” Tradisional Kota Bengkulu

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dalam LKPD ini, peserta didik diharapkan telah memiliki kemampuan dasar berikut:

1. Pengetahuan Dasar

- ✓ Memahami pengertian kerajinan tekstil secara umum.
- ✓ Mengetahui jenis-jenis alat sederhana untuk membuat kerajinan (gunting, jarum jahit, benang, kain, lem tembak).
- ✓ Mengenal motif khas Bengkulu, terutama motif Besurek dan ornamen Melayu-Bengkulu.

2. Keterampilan Dasar

- ✓ Mampu memotong pola sederhana pada kain.
- ✓ Mampu menjahit dasar (jelujur, feston, atau menggunakan lem tekstil sebagai alternatif).
- ✓ Mampu mengikuti instruksi langkah demi langkah dalam bentuk gambar maupun teks.

3. Sikap dan Kesiapan Belajar

- ✓ Teliti dalam bekerja dengan bahan tekstil.
- ✓ Disiplin dan menjaga kerapian alat serta bahan.
- ✓ Mampu bekerja mandiri maupun kelompok.
- ✓ Menjunjung nilai budaya lokal dan menghargai kearifan lokal Bengkulu.

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

LKPD PKWU – Kerajinan Tekstil “Kebek Palak” Tradisional Kota Bengkulu
Untuk membantu peserta didik menggunakan LKPD ini secara optimal, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Pelajari Tujuan Pembelajaran

- ✓ Bacalah tujuan pembelajaran pada setiap awal kegiatan agar kamu memahami kompetensi yang ingin dicapai.

2. Persiapkan Alat & Bahan

- ✓ Pastikan semua alat—gunting, kain, jarum, benang, lem tembak, aksesoris hias—siap sebelum mulai bekerja.

3. Baca Informasi Materi

- ✓ Pada bagian “Informasi Materi”, kamu akan mengenal:
 - ✓ Sejarah dan filosofi Kebek Palak sebagai kerajinan khas Bengkulu.
 - ✓ Bentuk, fungsi, serta motif yang biasa digunakan.
 - ✓ Contoh produk Kebek Palak modern yang kreatif.

4. Ikuti Langkah Kerja

- ✓ Perhatikan ilustrasi dan urutan langkah secara cermat.
- ✓ Kerjakan secara runtut dari awal hingga akhir.
- ✓ Tandai bagian yang sudah kamu selesaikan.

5. Kerjakan Tugas dan Pertanyaan

- ✓ Terdapat tugas analisis, eksplorasi ide kreatif, dan pembuatan produk. Jawablah dengan jujur, kreatif, dan rapi.

6. Refleksi Diri

- ✓ Di akhir kegiatan terdapat lembar refleksi.
- ✓ Gunakan kesempatan ini untuk menilai:
 - ✓ Apa yang sudah kamu kuasai
 - ✓ Bagian apa yang sulit
 - ✓ Bagaimana kreativitasmu berkembang

7. Penilaian & Rubrik

- ✓ Lihat rubrik penilaian agar kamu tahu aspek apa saja yang dinilai, seperti:

- ✓ Orisinalitas desain Kebek Palak
- ✓ Teknik pengerjaan
- ✓ Kerapian produk
- ✓ Kreativitas motif dan kombinasi warna

8. Jaga Kearifan Lokal

- ✓ Gunakan LKPD ini untuk belajar sekaligus melestarikan kerajinan tekstil Kebek Palak, warisan budaya masyarakat Bengkulu.

CEK PENGUASAAN KOMPETENSI

Kerajinan Tekstil Kebek Palak – PKWU (Colorful Version)

Berilah tanda (✓) sesuai kondisi penguasaanmu pada setiap kompetensi berikut:

A. Pengetahuan

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Saya memahami sejarah dan fungsi Kebek Palak sebagai kerajinan khas Bengkulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya dapat menjelaskan alat dan bahan untuk membuat Kebek Palak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya mengetahui contoh motif yang biasa digunakan pada Kebek Palak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

B. Keterampilan

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Saya mampu membuat pola dasar Kebek Palak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya mampu melakukan teknik menjahit atau merakit bahan dengan rapi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Indikator	Ya	Tidak
3	Saya dapat menghias Kebek Palak dengan motif kreatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya mampu menghasilkan produk Kebek Palak yang fungsional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. Sikap

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Saya bekerja dengan teliti dan hati-hati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya menghargai budaya lokal Bengkulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. Kesimpulan Penguasaan

Tuliskan ringkasan kemampuan yang sudah kamu kuasai dan hal yang masih perlu ditingkatkan.

Jawaban:

.....

.....

.....

GLOSARIUM

Kerajinan Tekstil “Kebek Palak” Tradisional Kota Bengkulu

No	Istilah	Definisi
1	Kebek Palak	Kerajinan tekstil khas Bengkulu sebagai penutup kepala atau aksesoris tradisional dengan teknik jahit/lipat.
2	Motif Besurek	Motif khas Bengkulu terinspirasi dari kaligrafi Arab, flora, dan fauna.
3	Ornamen Melayu-Bengkulu	Ragam hias sulur, awan berarak, dan bentuk geometris khas Bengkulu.
4	Pola (Pattern)	Rancangan awal yang menjadi acuan bentuk Kebek Palak.
5	Tekstil	Bahan dari serat yang dipintal menjadi benang lalu ditenun/dirajut.
6	Jahit Jelujur	Teknik jahit dasar dengan tusuk panjang untuk penyatuan kain.
7	Jahit Feston	Jahitan tepi untuk merapikan agar kain tidak mudah terurai.
8	Benang Hias	Benang dekoratif berwarna untuk memperindah Kebek Palak.
9	Aplikasi Kain	Teknik menempel potongan kain lain untuk membentuk motif.
10	Lipatan Tekstil	Proses melipat kain untuk membentuk struktur Kebek Palak.
11	Aksesoris Tekstil	Hiasan seperti payet, renda, atau manik-manik.
12	Lem Tekstil	Perekat khusus kain sebagai alternatif jahit.
13	Kearifan Lokal	Nilai budaya Bengkulu yang menjadi dasar pembuatan Kebek Palak.

No	Istilah	Definisi
14	Produk Kerajinan	Hasil karya kreatif tekstil yang memiliki fungsi dan estetika.
15	Alat Kerajinan Tekstil	Gunting, jarum, benang, penggaris, dan alat lain untuk produksi.
16	Teknik Dekoratif	Teknik memperindah kain seperti sulam, aplikasi, dan jahit hias.
17	Warna Kontras	Kombinasi warna berlawanan untuk efek visual menarik.
18	Proses Produksi	Tahap membuat pola, memotong, menjahit, dan menghias produk.
19	Estetika Produk	Aspek keindahan pada warna, bentuk, motif, dan kerapian.
20	Fungsionalitas	Kesesuaian produk dengan tujuan penggunaan.

PETA KONSEP LKPD PKWU



Ahmat Fauzan Thamrin, SE, Gr

Penyusun,

Kajian Materi

Apa Itu Kebek Palak?

Kebek Palak adalah ikat kepala tradisional khas Bengkulu yang melambangkan identitas rumpun Melayu. Kerajinan ini terdiri dari 3 lapis kain batik (sering menggunakan batik besurek motif khas Bengkulu berwarna hitam-emas atau hitam-merah), dengan bentuk segitiga di bagian atas yang dibengkokkan ke depan (menunduk), melambangkan "adat bersendi sarak" (adat yang saling mendukung). Kebek Palak dulunya digunakan oleh bangsawan dan tokoh masyarakat untuk acara non-formil, dan kini sedang dibangkitkan sebagai tren budaya untuk melestarikan batik Bengkulu. Filosofinya mencerminkan keendahan hati dan solidaritas masyarakat Bengkulu.

Fungsi:

- Sebagai aksesoris kepala untuk pria (atau unisex dalam adaptasi modern).
- Melestarikan budaya lokal dan mendukung ekonomi kreatif melalui penggunaan kain perca (sisa kain batik).

Makna Simbolik

- Kebek palak melambangkan kehormatan, wibawa, dan identitas laki-laki Bengkulu.
- Biasanya dikenakan bersama baju kurung dan kain songket Bengkulu dalam acara adat seperti perkawinan, tari tradisional, atau penyambutan tamu kehormatan.

□ SEJARAH & MAKNA KEBEK PALAK

Warisan Tekstil Tradisional Bengkulu

1. Sejarah Kebek Palak

Kebek Palak merupakan salah satu *hasil kriya tekstil tradisional Bengkulu* yang berkembang dari budaya masyarakat Melayu Bengkulu, yang sejak dahulu dikenal memiliki keterampilan dalam menepatkan kerajinan berbahan kain, serat alam, dan motif-motif khas daerah.

Beberapa unsur sejarah yang melatarbelakangi lahirnya Kebek Palak:

a. Akar budaya Melayu Bengkulu

Sejak abad ke-17 hingga ke-19, Bengkulu menjadi wilayah yang banyak dipengaruhi oleh budaya Melayu, Rejang, Pekal, Serawai, serta pengaruh dari Kesultanan Banten, Aceh, dan komunitas pedagang India-Arab. Tradisi pembuatan kain dan aksesoris dari kain pun berkembang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sebagai bagian dari tradisi berpakaian dan upacara

Kebek Palak dahulu digunakan sebagai:

- Pelengkap pakaian perempuan
- Penutup kepala
- Aksesoris saat acara adat
- Hiasan dalam kegiatan budaya

Hal ini menjadikan Kebek Palak bukan hanya produk seni, tetapi simbol status, etika, dan penghormatan dalam budaya setempat.

- c. Berkembang seiring pengaruh motif Besurek
Seiring perkembangan motif *kain Besurek* di Bengkulu—yang terkenal dengan aksara Arab gundul, bunga raflesia, dan sulur-suluran—sebagian pengrajin Kebek Palak mulai mengadopsi unsur estetika yang serupa. Akibatnya, Kebek Palak mengalami perkembangan visual yang semakin kaya dan khas.

2. Makna Filosofis Kebek Palak

Kebek Palak bukan sekadar produk kerajinan. Di dalamnya terkandung makna budaya yang mencerminkan identitas masyarakat Bengkulu.

a. Simbol kebijaksanaan & kehormatan

Istilah “kebek palak” berasal dari dua kata:

- *Kebek* = ikat / simpul
- *Palak* = kepala

Secara simbolik, ikatan di kepala melambangkan:

- Kendali diri
- Kebijaksanaan
- Kesiapan dalam menghadapi tugas sosial atau ritual
- Kehormatan dalam tatanan adat

b. Lambang kedewasaan dan tanggung jawab

Dalam beberapa tradisi, Kebek Palak dikenakan pada momen-momen penting, seperti:

- Acara adat keluarga
- Perayaan budaya
- Upacara tradisional

Sehingga ia melambangkan kedewasaan, kemandirian, dan kedudukan seseorang dalam masyarakat.

c. Wujud kreativitas dan identitas lokal

Motif, teknik pengerjaan, warna, dan bentuk Kebek Palak mencerminkan:

- Keahlian tangan pengrajin
- Kekayaan flora-fauna Bengkulu
- Identitas lokal yang diwariskan turun-temurun

Kebek Palak menjadi sarana bagi pengrajin untuk mengekspresikan nilai estetika dan filosofi daerah.

3. Fungsi Kebek Palak dalam Kehidupan Masyarakat Bengkulu

Kebek Palak memiliki fungsi yang beragam:

a. Fungsi praktis

- Sebagai kerajinan tekstil untuk dekorasi
- Aksesori pakaian
- Penutup kepala dalam kegiatan tertentu

b. Fungsi estetis

- Menghias pakaian tradisional
- Memperindah tampilan budaya
- Menunjukkan keterampilan kriya daerah

c. Fungsi simbolis

- Identitas budaya Bengkulu

- Tanda kehormatan dalam tradisi
- Lambang nilai moral dan sosial

4. Kebek Palak sebagai Warisan Budaya

Saat ini Kebek Palak terus dilestarikan melalui:

- Pendidikan PKWU di sekolah
- UMKM kerajinan lokal
- Festival budaya Bengkulu
- Koleksi museum daerah
- Pelatihan pengrajin tradisional

Singkat Tentang Kebek Palak

Kebek Palak adalah bentuk ikat kepala khas Bengkulu yang saat ini digalakkan kembali sebagai bagian identitas budaya daerah. Bahan yang sering dipakai adalah kain batik lokal (termasuk batik Besurek) dan rancangan lipatan/penempatan motifnya sarat makna simbolik.

Motif Utama dan Makna Kebek Palak

1. Silur padi / motif padi — melambangkan pangan dan kerendahan hati: semakin berisi (makmur/berilmu), semakin merunduk (rendah hati). Motif ini sering ditempatkan sedemikian rupa supaya menegaskan nilai kesopanan.
2. Segitiga / lapisan tiga — Kebek Palak biasa dibuat dari beberapa lapis kain (disebut 3 lapis pada sejumlah penjelasan). Bentuk segitiga atau susunan tiga lapis dikaitkan dengan pranata adat (keseimbangan niat, hati, perbuatan) dan rujukan ke falsafah Melayu setempat.
3. Motif kaligrafi & ornamen Besurek — ketika Kebek Palak memakai kain Besurek, hadir pula unsur kaligrafi Arab atau motif flora-fauna lokal (mis. bunga, ragam tumbuhan, Rafflesia pada beberapa kain), yang memberi nuansa religius-estetis dan keterkaitan antara budaya Melayu dan pengaruh Islam.
4. Garis/ikat dan lipatan — cara mengikat dan melipat (palak) bukan sekadar teknis; setiap lipatan/ikat dapat melambangkan status sosial, adat, atau kesatuan (persatuan / silaturahmi). Dalam praktik modern maknanya makin disederhanakan menjadi simbol identitas bersama.

Filosofi Pokok Kebek Palak

- “Semakin berisi, semakin merunduk” — nilai moral utama yang menganjurkan kerendahan hati bagi yang berilmu atau berstatus tinggi.
- Simbol rumpun Melayu & identitas daerah — Kebek Palak dipandang sebagai tanda identitas Melayu Bengkulu; penggunaannya dimaksudkan memperkuat rasa kebersamaan dan pelestarian adat.
- Keseimbangan antara niat, hati, dan perbuatan — tercermin dari struktur tiga lapis dan susunan motif yang menuntun pada hidup selaras secara sosial dan spiritual.

Catatan Pelestarian dan Penggunaan Kontemporer

Pemerintah daerah dan pelaku budaya di Bengkulu aktif mensosialisasikan kembali Kebek Palak (mis. pengenalan pada ASN, event pariwisata, dan sektor usaha) agar menjadi ciri visual daerah — namun dalam praktiknya ada adaptasi modern (variasi bahan, ukuran, dan penggunaan non-ritual). Penggunaan kain Besurek memberi kaitan yang kuat antara Kebek Palak dan warisan batik lokal Bengkulu.

Pengembangan Keterampilan Kebek Palak

Untuk mengembangkan keterampilan produksi dan pelestarian Kebek Palak, berikut beberapa strategi dan kegiatan yang bisa dilakukan:

1. Pelatihan dan Workshop Produksi
 - o Mengadakan pelatihan tatacara pembuatan Kebek Palak (penjahitan, lipatan, teknik jarum tangan, pemilihan kain) — misalnya seperti workshop yang sudah dilakukan: 115 guru di Kota Bengkulu mengikuti workshop pembuatan Kebek Palak.
 - o Melibatkan *master perajin lokal* yang menguasai teknik tradisional, agar pengetahuan tradisional tidak hilang.
2. Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan
 - o Memasukkan pembuatan Kebek Palak sebagai materi dalam pembelajaran budaya lokal di sekolah, khususnya di Kota Bengkulu. Hal ini dapat membangun kesadaran generasi muda dan meningkatkan regenerasi perajin.
 - o Program pendidikan berbasis budaya: misalnya, ada penelitian di SD Negeri di Bengkulu terkait “Pendidikan Berbasis Budaya Bengkulu” yang menumbuhkan cinta budaya lokal melalui pengenalan batik, permainan tradisional, dan kerajinan budaya.
3. Regenerasi Perajin dan Kewirausahaan Lokal
 - o Membentuk komunitas perajin Kebek Palak (kelompok usaha kreatif), terutama melibatkan generasi muda, agar ada kesinambungan keterampilan.
 - o Pendampingan kewirausahaan: memberikan pelatihan keterampilan bisnis, pengemasan, pemasaran, dan akses pasar untuk Kebek Palak sebagai produk identitas budaya / souvenir pariwisata.
4. Promosi Melalui Pemerintah dan Institusi Publik
 - o Pemkot Bengkulu sudah mengeluarkan Surat Edaran (SE) agar ASN memakai Kebek Palak tiap hari Kamis sebagai bagian pelestarian budaya.
 - o Dukungan institusi publik seperti sekolah, kampus, dan pemerintahan lokal untuk memakai dan mempromosikan Kebek Palak sebagai simbol identitas lokal.
5. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - o Mendaftarkan desain Kebek Palak sebagai kekayaan intelektual komunal agar mendapatkan perlindungan hak, mencegah plagiarisme, dan mempertahankan keaslian motif tradisional.

- Bekerja sama dengan lembaga hukum dan kekayaan intelektual lokal untuk mendokumentasikan desain Kebek Palak. Meski belum spesifik Kebek Palak, inisiatif pelestarian seni budaya melalui kekayaan intelektual telah dilakukan di Bengkulu.
- 6. Event dan Pameran Budaya
 - Mengadakan pameran budaya (fashion show, parade, festival budaya) yang menampilkan Kebek Palak untuk menarik perhatian masyarakat dan wisatawan.
 - Kolaborasi dengan pariwisata daerah: menjadikan Kebek Palak sebagai bagian dari merchandise pariwisata Bengkulu (toko souvenir, butik lokal).
- 7. Penelitian dan Dokumentasi Akademik
 - Mendukung penelitian akademik (universitas lokal) untuk mendokumentasikan teknik pembuatan, motif, filosofi, dan sejarah Kebek Palak secara ilmiah.
- 8. Publikasi jurnal, buku, dan artikel populer agar pengetahuan tentang Kebek Palak tersebar luas dan menjadi bahan pembelajaran generasi mendatang.

Tantangan dan Mitigasi

- Kurangnya perajin yang kompeten → mitigasi: program pelatihan, regenerasi, dan mentor dari perajin senior.
- Terbatasnya pasar → mitigasikan dengan pemasaran kreatif (kultur, pariwisata, souvenir) dan media digital.
- Resiko desain disalahgunakan / dikomersialisasi tanpa penghormatan → solusi: perlindungan HKI dan penguatan identitas budaya.
- Minimnya dana untuk pelatihan → kolaborasi dengan pemerintah, lembaga budaya, dan perguruan tinggi; mencari hibah kebudayaan.

Contoh Kasus Serupa yang Bisa Dijadikan Model

- Penguatan tenun lokal: Sebuah penelitian tentang tenun lurik ATBM di Klaten menunjukkan pentingnya regenerasi perajin muda, pelatihan teknis, dan perlindungan HKI.
- Upaya pelestarian budaya melalui workshop di kesenian sarawitan: sebuah studi di Kelurahan Betet (Kediri) menunjukkan efektivitas pelatihan dan keterlibatan komunitas dalam menghidupkan budaya lokal.

Rekomendasi untuk Implementasi Nyata

1. Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu untuk mengadakan pelatihan reguler pembuatan Kebek Palak di sekolah-sekolah.
2. Mengusulkan proyek community-based (berbasis masyarakat) di kampung / kelurahan agar pembuatan Kebek Palak menjadi kegiatan ekonomi kreatif lokal.
3. Menjalin kerja sama dengan lembaga pariwisata agar Kebek Palak bisa dipasarkan sebagai produk souvenir budaya Bengkulu.
4. Mendokumentasikan motif Kebek Palak dalam bentuk digital (foto, video tutorial) agar pengetahuan keterampilan bisa diakses online.

5. Mengusulkan pendaftaran HKI atas desain Kebek Palak untuk melindungi motif dan teknik tradisional agar tidak mudah diduplikasi secara komersial tanpa izin.

PENGEMBANGAN PRODUK

Kebek Palak (Warisan Tekstil Tradisional Bengkulu)

Berikut rencana pengembangan produk kebek palak yang praktis dari desain dan bahan sampai produksi, pemasaran, dan pelestarian lengkap dengan daftar pustaka (sumber lokal dan dokumentasi pelatihan). Saya sertakan kutipan pada poin-poin kunci yang didukung sumber.

1. Ringkasan tujuan pengembangan
 - Menjadikan Kebek Palak sebagai produk kerajinan budaya yang berkelanjutan, layak pasar, dan mempertahankan nilai tradisi.
2. Prinsip pengembangan produk
 1. Autentisitas dan filosofi lokal jaga bentuk, susunan lapis, dan simbolis (mis. segitiga, kerap merunduk) agar tetap menjelaskan nilai Melayu Bengkulu.
 2. Adaptasi fungsional hadirkan varian untuk seragam sekolah, fashion kasual, aksesoris turis, souvenir.
 3. Skalabilitas dan pengerjaan lokal teknik jarum tangan untuk produk premium; teknik jahit/mesin untuk skala produksi.
 4. Sustainability gunakan sisa kain batik (besurek) atau serat lokal untuk mengurangi limbah.
3. Segmentasi produk (ide varian)
 - Kebek Palak Sekolah: ukuran seragam, bahan nyaman, harga ekonomis (digunakan di sekolah).
 - Kebek Palak Fashion: versi modern (panel transparan, variasi warna), untuk pasar remaja/wanita.
 - Kebek Palak Souvenir/Turis: miniatur, gantungan, syal dari motif Besurek.
 - Koleksi Premium/Artisanal: bordir tangan, lapisan kain berkualitas, label pengrajin.
4. Proses pengembangan produk — langkah praktis
 1. Riset dan dokumentasi
 - Kumpulkan motif, ukuran tradisional, filosofi pemakaian dari pengrajin/generasi tua. (wawancara & dokumentasi foto).
 2. Desain dan prototipe
 - Buat 3–5 prototype per varian; uji kenyamanan, estetika, dan kelayakan produksi. Sertakan label cerita singkat tentang filosofi di kemasan untuk edukasi pembeli.
 3. Sourcing bahan
 - Utamakan batik Besurek lokal atau potongan kain sisa (upcycling). Pastikan pemasok dapat memenuhi kuantitas dan kualitas.
 4. Teknik produksi
 - Teknik jarum tangan untuk lini limited/bernilai budaya. Teknik mesin untuk lini sekolah/turis agar efisien. Pelatihan pengrajin dan guru diperlukan (bukti: workshop dan pelatihan di Bengkulu).

5. Kontrol kualitas
 - o Standar jahitan, ukuran, dan finishing; sertakan foto referensi untuk QC.
 6. Branding & kemasan
 - o Ceritakan narasi Kebek Palak (makna, cara pakai, simbol). Gunakan kemasan ramah lingkungan + kartu cerita singkat.
 7. Pengujian pasar (pilot)
 - o Luncurkan di 5 sekolah, 2 toko souvenir, dan 1 festival budaya; kumpulkan feedback.
 8. Skala dan distribusi
 - o Kerjasama Dinas Pariwisata/Dinas Pendidikan, toko lokal, marketplace, paket wisata budaya.
-
5. Model bisnis dan pemasaran
 - Sumber pendapatan: penjualan retail, grosir untuk seragam, workshop berbayar (pelatihan pembuatan), kerjasama event.
 - Harga: segmented pricing — ekonomis (seragam), menengah (souvenir), premium (karya tangan).
 - Promosi: dokumenter singkat, tutorial (YouTube), kolaborasi influencer lokal, pameran di panggung budaya.
 6. Pemberdayaan dan pelatihan
 - Pelatihan pengrajin dan guru: kurikulum singkat teknik jarum tangan, desain produk, dan kewirausahaan (bukti: workshop untuk guru 115 peserta).
 - Sertifikasi lokal: buat sertifikat “Pengrajin Kebek Palak” agar kualitas dan pelestarian terjaga.
 7. Pelestarian budaya dan edukasi
 - Sisipkan Kebek Palak di kurikulum prakarya/sekolah sebagai aktivitas praktikum (sudah dilakukan di beberapa sekolah). Buat modul singkat tentang filosofi dan teknik pembuatan.
 8. Indikator keberhasilan (KPI)
 - Jumlah pengrajin terlatih per tahun.
 - Volume penjualan per varian.
 - Minimal 10 sekolah mengadopsi Kebek Palak sebagai bagian kegiatan budaya.
 9. Tantangan & mitigasi
 - Sumber bahan (ketersediaan Besurek berkualitas) → bangun kemitraan with pembatik lokal.
 - Standarisasi produksi tangan → adakan QC & pelatihan berkelanjutan.
 - Memasuki pasar luas → adaptasi desain tanpa menghilangkan nilai budaya; kolaborasi dengan Dinas/komunitas.
 10. Rekomendasi tindakan segera (30–90 hari)
 1. Susun tim kecil (desainer, pengrajin, pelaku UMKM, perwakilan Dinas).
 2. Lakukan 1 hari riset lapangan + 3 prototype.
 3. Jadwalkan 1x workshop pelatihan untuk 20 pengrajin/guru. (ada contoh program workshop yg sukses di Bengkulu).

LEMBAR KEGIATAN 1

Alat dan Bahan :

- Kain batik besurek atau kain perca bermotif (ukuran 50 cm x 50 cm per lapis).
- Benang jahit, setrika, jarum, gunting kain.
- Opsional: Perekat kain atau aksesoris tambahan (pita, manik-manik).



Cara Membuat Kebek Palak

1. Menyiapkan kain

- Bentangkan kain songket atau kain tenun khas Bengkulu di atas meja atau lantai yang rata.
- Pastikan kain dalam posisi persegi. Bila tidak, potong agar sisinya sama panjang.
- Setrika agar kain lebih rapi dan mudah dilipat.



2. Melipat dasar kebek

- Lipat kain menjadi bentuk **segitiga sama kaki** (ujung kanan bertemu ujung kiri).
- Letakkan segitiga dengan sisi panjang di bawah, dan puncak segitiga di atas.



3. Membuat bentuk mahkota (bagian atas kepala)

- Ambil ujung kanan dan kiri segitiga, lalu lipat ke tengah sehingga membentuk seperti **kapal atau segitiga tumpul**.
- Bagian lipatan ini nantinya akan menjadi **bagian depan kebek palak**.



4. Membentuk bagian belakang

- Ujung bawah kain (yang panjang) dilipat ke dalam membentuk pita panjang selebar $\pm 10-15$ cm.
- Sesuaikan dengan ukuran kepala pemakai.



5. Membentuk simpul atau ikatan

- Letakkan kebek di kepala dengan bagian tengah di dahi.
- Silangkan kedua ujung ke belakang kepala, lalu ikat kuat tetapi nyaman.
- Ujung kain bisa diselipkan ke dalam lipatan atau dibiarkan menjuntai sesuai gaya tradisional.



6. Finishing

- Rapikan lipatan di bagian depan agar simetris.
- Bisa diberi sedikit jahitan tangan di bagian dalam agar bentuknya tetap rapi dan tidak mudah berubah.
- Beberapa kebek palak juga dihias dengan aksesoris logam kecil atau sulaman benang emas khas Bengkulu.



Sumber Daya Pendukung

- **Media Pembelajaran:** Gambar batik besurek, video tutorial melipat ikat kepala tradisional (cari di YouTube: "tutorial kebek palak Bengkulu" <https://youtu.be/V17NFilfON0?feature=shared>).
- **Referensi:**
 - Buku "Budaya Melayu Bengkulu" atau situs resmi Dinas Pariwisata Bengkulu.
 - Wawancara dengan pengrajin lokal (jika memungkinkan).
- **Bahan dari Sekolah:** Kain perca disediakan oleh guru (atau siswa bawa dari rumah).

LEMBAR KEGIATAN 2

Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-8 s/d ke-11 menggunakan model PjBL (project Based Learning). Peserta didik membuat produk kerajinan tekstil bahan Batik Basurek Tradisional asal Bengkulu. Produksi kerajinan : Peserta didik merancang dan membuat produk kerajinan tekstil berupa prototipe Kebek Palak.

Langkah-langkah Pembelajaran

Alokasi waktu : 3 x 2 x 40 menit

A. Kegiatan Awal

- Guru mempersilahkan siswa/i berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- Guru mengecek kehadiran siswa/i.
- Guru menjelaskan kepada siswa/i tentang kegiatan hari ini, yakni pembuatan produk kerajinan tekstil berdasarkan desain dan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.
- Guru menyampikan kepada siswa/i bahwa kegiatan membuat produk kerajinan akan dilaksanakan selama tiga pertemuan.
- Guru menanyakan kesiapan alat dan bahan siswa/i sebelum memulai praktikum.
- Guru memotivasi siswa/i bahwa mereka bisa melestarikan kearifan lokal melalui pembuatan tekstil yang bernilai budaya; serta penggunaan bahan alam sebagai wujud rasa syukur atas limpahan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, dengan tetap menjaga dan tidak digunakan secara berlebihan.
- Guru mempersilakan siswa/i meletakkan semua alat dan bahan di meja masing-masing.
- Guru menampilkan Vidio timelapse tutorial pembuatan produk kerajinan tekstil bahan batik basurek tradisional asal Bengkulu untuk memberikan gambaran umum tentang teknis pengerjaan.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, sintak (mengajukan pertanyaan mendasar, mendesain perancangan proyek, dan menyusun jadwal) telah

dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Siswa/i dapat langsung membuat produk kerajinan tekstil bahan tradisional Indonesia.

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan
1. Perencanaan & Penelitian	- Diskusikan filosofi Kebek Palak (baca materi di atas). - Teliti sejarahnya melalui sumber terpercaya (buku, internet, atau wawancara orang tua). - Gambar sketsa desain Kebek Palak (variasi motif atau ukuran).	40 menit	- Lembar perencanaan kelompok (termasuk sketsa dan pembagian tugas). - Catatan penelitian (minimal 3 fakta unik).	Kertas, pensil, buku catatan, akses internet/gambar batik Bengkulu.
2. Persiapan Bahan	- Kumpulkan kain perca batik besurek (atau kain polos untuk latihan). - Potong kain menjadi 3 potong persegi (50 cm x 50 cm). - Siapkan alat jahit.	40 menit	- Bahan siap pakai. - Daftar inventaris bahan.	Kain perca, gunting, penggaris.
3. Eksekusi Pembuatan	- Lipat setiap kain menjadi segitiga (lipat diagonal). - Susun 3 lapis kain, jahit pinggirannya untuk menyatukan (biarkan bagian atas longgar untuk bentuk segitiga). - Bentuk segitiga di atas, bengkokkan ke depan, dan ikat ujungnya di belakang kepala (gunakan jarum pentul untuk latihan). - Tambahkan elemen kreatif (misalnya, bordir motif Melayu).	160 menit	- Prototipe Kebek Palak (minimal 1 per kelompok).	Jarum, benang, jarum pentul, kain.
4. Pengujian & Revisi	- Uji pakai prototipe pada anggota kelompok (cek kenyamanan dan estetika). - Revisi desain berdasarkan	40 menit	- Versi final prototipe. - Album foto proses.	Kamera ponsel, kertas umpan balik.

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan
	umpan balik (misalnya, perkuat jahitan jika longgar). - Dokumentasikan proses dengan foto/video.			
5. Presentasi & Refleksi	- Presentasikan karya di depan kelas (jelaskan proses, tantangan, dan nilai budaya). - Refleksikan: Apa yang dipelajari? Bagaimana proyek ini berkontribusi pada pelestarian budaya?	40 menit	- Poster/video presentasi. - Laporan refleksi (1 halaman per anggota).	Laptop/proyektor, kertas poster.

C. Kegiatan Penutup

- Siswa/i membersihkan meja masing-masing.
- Siswa.i bertanya mengenai kegiatan praktikum selanjutnya.
- Guru mengejak siswa/i bersyukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar, dan dilanjutkan berdo'a di akhir kegiatan.

UJI KOMPETENSI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERBASIS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL)

- **Mata Pelajaran** : Prakarya dan Kewirausahaan
- **Kelas/Semester** : VII / Ganjil
- **Materi** : Kerajinan Tekstil
- **Sub-Materi** : Membuat Produk Kerajinan Tekstil
- **Topik** : Membuat Produk Kerajinan Kebek Palak dari Daerah Bengkulu
- **Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit (2 pertemuan untuk perencanaan dan eksekusi, 1 pertemuan untuk presentasi)
- **Jumlah Peserta Didik** : Kelompok 4-5 orang
- **Guru Pembimbing** : Ahmat Fauzan Thamrin, S.E, Gr

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh Sketsa Sederhana Kebek Palak



[Bayangkan sketsa: Bentuk segitiga di atas, 3 lapis kain melingkar di kepala, ujung diikat belakang.]

Deskripsi Proyek

Judul Proyek: "Membangkitkan Kebek Palak: Kerajinan Tradisional Bengkulu untuk Generasi Muda"

Siswa akan bekerja secara berkelompok untuk:

1. Meneliti latar belakang Kebek Palak.
2. Merancang dan membuat 4-5 prototipe Kebek Palak menggunakan teknik lipat dan jahit sederhana.
3. Mendokumentasikan proses dan mempresentasikan hasil karya beserta rekomendasi pelestarian.

Pertanyaan Pemantik : Bagaimana kita dapat menghidupkan kembali Kebek Palak sebagai kerajinan modern yang tetap mempertahankan nilai budaya Bengkulu?

Produk Akhir:

- Prototipe Kebek Palak siap pakai.
- Poster atau video singkat (1-2 menit) tentang proses pembuatan dan filosofi budaya.
- Laporan refleksi kelompok.

Langkah-Langkah Proyek (Project Steps)

Proyek ini dibagi menjadi 5 tahap utama. Setiap individu bertanggung jawab atas pembagian tugas.

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan
1. Perencanaan & Penelitian	- Diskusikan filosofi Kebek Palak (baca materi di atas). - Teliti sejarahnya melalui sumber terpercaya (buku, internet, atau wawancara orang tua). - Gambar sketsa desain Kebek Palak (variasi motif atau ukuran).	40 menit	- Lembar perencanaan kelompok (termasuk sketsa dan pembagian tugas). Catatan penelitian (minimal 3 fakta unik).	Kertas, pensil, buku catatan, akses internet/gambar batik Bengkulu.
2. Persiapan Bahan	- Kumpulkan kain perca batik besurek (atau kain polos untuk latihan). - Potong kain menjadi 3 potong	40 menit	- Bahan siap pakai. - Daftar inventaris bahan.	Kain perca, gunting, penggaris.

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan
	persegi (50 cm x 50 cm). - Siapkan alat jahit.			
3. Eksekusi Pembuatan	- Lipat setiap kain menjadi segitiga (lipat diagonal). - Susun 3 lapis kain, jahit pinggirannya untuk menyatukan (biarkan bagian atas longgar untuk bentuk segitiga). - Bentuk segitiga di atas, bengkokkan ke depan, dan ikat ujungnya di belakang kepala (gunakan jarum pentul untuk latihan). - Tambahkan elemen kreatif (misalnya, bordir motif Melayu).	90 menit	- Prototipe Kebek Palak (minimal 4-5 per kelompok).	Jarum, benang, jarum pentul, kain.
4. Pengujian & Revisi	- Uji pakai prototipe pada individu (cek kenyamanan dan estetika). - Revisi desain berdasarkan umpan balik (misalnya, perkuat jahitan jika longgar). - Dokumentasikan proses dengan foto/video.	40 menit	- Versi final prototipe. - Album foto proses.	Kamera ponsel, kertas umpan balik.
5. Presentasi & Refleksi	- Presentasikan karya di depan kelas (jelaskan proses, tantangan, dan nilai budaya). - Refleksikan: Apa yang dipelajari? Bagaimana proyek ini berkontribusi pada pelestarian budaya?	40 menit	- Poster/video presentasi. - Laporan refleksi (1 halaman per anggota).	Laptop/proyektor, kertas poster.

Tips Keselamatan: Gunakan gunting tajam dengan hati-hati; jahitan dilakukan di bawah pengawasan guru.

Refleksi Pribadi Siswa:



- Apa tantangan terbesar dalam proyek ini?
- Bagaimana proyek ini mengubah pandanganmu tentang budaya Bengkulu?

Selamat Bekerja! Mari kita bangkitkan Kebek Palak untuk generasi mendatang.

Penilaian

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif menggunakan rubrik berikut:

Kriteria	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)
Penelitian & Perencanaan	Akurasi fakta budaya; kreativitas sketsa.		20%
Proses Pembuatan	Ketepatan langkah; kerjasama kelompok.		30%
Kualitas Produk	Estetika, fungsi, dan orisinalitas prototipe.		25%
Presentasi	Kejelasan penyampaian; penggunaan media.		15%
Refleksi	Kedalaman pemahaman pelestarian budaya.		10%
Total			100%

Rubrik Skor: 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik).

**Lampiran Produk Penyempurnaan
(LKPD Berbasis PjBL) yang Dihasilkan**

LKPD
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KERAJINAN TEKSTIL TRADISIONAL
ASAL DAERAH BENGKULU

BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL)



Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tema Kerajinan Tekstil Tradisional Asal Daerah Bengkulu ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

LKPD ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), khususnya dalam mempelajari dan menghasilkan karya kerajinan tekstil lokal. Kebek Palak sebagai salah satu warisan budaya Bengkulu dipilih sebagai fokus utama karena memiliki nilai estetika, filosofi, serta potensi ekonomi yang penting untuk diketahui dan dikembangkan oleh peserta didik.

Melalui LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengetahui sejarah, motif, dan makna budaya dari Kerajinan Tekstil Asal Daerah Bengkulu.
2. Mengembangkan keterampilan dasar dalam merancang dan membuat produk kerajinan tekstil sederhana.
3. Menumbuhkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan sikap menghargai warisan budaya lokal.
4. Memperkuat jiwa kewirausahaan melalui pengembangan produk kreatif yang memiliki nilai jual.

Penyusunan LKPD ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan pendidik, ahli budaya lokal, serta pihak sekolah yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam proses penyusunan LKPD ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam LKPD ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKPD pada edisi berikutnya. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, serta menjadi sarana untuk melestarikan dan memperkenalkan kerajinan tekstil tradisional identitas budaya Bengkulu.

Bengkulu, 02 Januari 2026

Penyusun,

Ahmat Fauzan Thamrin, S.E, Gr

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LKPD.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	1
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	1
DIMENSI PROFIL CAPAIAN LULUSAN.....	1
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	2
UJI KOMPETENSI	3
DAFTAR PUSTAKA	

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada Fase D, peserta didik mampu merancang dan memodifikasi desain produk kerajinan berdasarkan kajian ergonomis sesuai potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal yang berbasis kewirausahaan. Pada fase ini, peserta didik mampu memberikan penilaian produk kerajinan berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara tertulis dan lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan Kebek Palak sebagai ciri khas budaya Melayu Bengkulu.
2. Merancang dan memproduksi Kebek Palak secara berkelompok dengan teknik kerajinan sederhana.
3. Merefleksikan proses proyek untuk memahami pentingnya pelestarian kerajinan tradisional.

DIMENSI PROFIL CAPAIAN LULUSAN

1. Kreatif.

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

LKPD PKWU – Kerajinan Tekstil Tradisional Asal Bengkulu

Untuk membantu peserta didik menggunakan LKPD ini secara optimal, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Pelajari Tujuan Pembelajaran, Penggunaan Sumber Belajar dan LKPD

- ✓ Bacalah tujuan pembelajaran pada setiap awal kegiatan agar kamu memahami kompetensi yang ingin dicapai.
- ✓ Gunakan sumber belajar yang relevan, seperti : Buku, dan Internet.
- ✓ Gunakan LKPD ini untuk belajar sekaligus melestarikan kerajinan tekstil asal Bengkulu sebagai warisan budaya masyarakat Bengkulu.

2. Penentuan Proyek

- ✓ Diskusikan bersama teman sekelompok untuk membuat ide produk kerajinan tekstil asal Bengkulu, pilih satu ide dan jelaskan alasan pemilihan ide yang akan dikerjakan.

3. Penentuan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

- ✓ Sketsa kreatif buat gambar dan desain, dan beri keterangan detail.
- ✓ Tuliskan alat dan bahan yang digunakan.
- ✓ Tuliskan langkah-langkah kerja yang dirancang.

4. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

- ✓ Diskusikan bersama teman kelompok untuk menyusun jadwal berdasarkan tabel yang tersedia.

5. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru

- ✓ Catatlah hasil monitoring kemajuan proyek.

6. Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

- ✓ Diskusikan bersama teman sekelompok untuk menyusun laporan berdasarkan instruksi yang ada dan presentasikan hasil kerja di depan kelas.

7. Evaluasi Proses dan hasil proyek

- ✓ Kerjakan refleksi melalui pertanyaan sebagai kegiatan evaluasi dan hasil proyek.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

- **Mata Pelajaran** : Prakarya dan Kewirausahaan
- **Kelas/Semester** : VII / Ganjil
- **Materi** : Kerajinan Tekstil
- **Sub-Materi** : Membuat Produk Kerajinan Tekstil
- **Topik** : Membuat Produk Krajinan Tradisional dari Daerah Bengkulu
- **Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit (2 pertemuan untuk perencanaan dan eksekusi, 1 pertemuan untuk presentasi)
- **Jumlah Peserta Didik** : Kelompok 4-5 orang
- **Guru Pembimbing** : Ahmat Fauzan Thamrin, S.E, Gr

Tahap 1 Penentuan Proyek

Tuliskan 2 ide produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Bengkulu yang berbeda (untuk melatih kelancaran Ide) :

Ide ke	Nama Produk	Fungsi	Target Pengguna
1.			
2.			

Pilih 1 ide terbaik dan jelaskan alasan memilihnya :

.....
.....
.....

Tahap 2 Penentuan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Pengembangan ide (Flexibility dan originality)

- a. Tuliskan alat dan bahan yang kalian gunakan dalam proyek ini!
(Gunakan Sumber dan Media Belajar, seperti : Buku, Internet dan gambar, video (cari di YouTube : (<https://youtu.be/V17NFilfON0?feature=shared>), (<https://youtube.com/shorts/ZfmGvXKAxN8?si=JMKhu3jnjQ8PHWiH>))

1. Alat

NO.	NAMA ALAT	DOKUMENTASI
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

2. Bahan

NO.	NAMA BAHAN	DOKUMENTASI
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

- b. Tuliskan langkah-langkah kerja yang kalian rancang!
(Gunakan Sumber dan Media Belajar, seperti : Buku, Internet dan gambar, video (cari di YouTube : (<https://youtu.be/V17NFIlfON0?feature=shared>), (<https://youtube.com/shorts/ZfmGvXKAxN8?si=JMKhu3jngQ8PHWiH>))

NO.	LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN PROYEK	DOKUMENTASI
1.		
2.		
3.		

NO.	LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN PROYEK	DOKUMENTASI
4.		
5.		
6.		

Tahap 3 Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Catatlah penyusunan Jadwal berdasarkan tabel berikut :

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan

Tahap	Aktivitas	Waktu	Output	Alat/Bahan yang Dibutuhkan

Tahap 4 Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru

Catatlah hasil monitoring kemajuan proyek (melatih elaboration)!

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Hasil	Dokumentasi

Tahap 5 Penyusunan laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

Buatlah susunan laporan dan presentasikan di depan kelas!

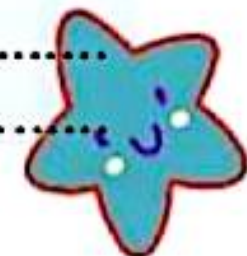
1.	Nama produk	
2.	Ide awal dan alasan inovasi	
3.	Proses pembuatan	
4.	Nilai keunikan	
5.	Manfaat bagi pengguna	

Tahap 6 Evaluasi Proses dan hasil Proyek

Setelah melakukan proses pelaksanaan serta hasil akhir proyek, tuliskan kesimpulan kalian pada pembelajaran hari ini!



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Selamat Bekerja! Mari kita bangkitkan Kerajinan Tekstil Asal Bengkulu untuk generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengkulutoday.com. *Polsek Gading Cempaka Budayakan Kearifan Lokal 'KEBEK PALAK'*. Bengkulutoday.com.
- eWarta Wawali Ajak Budayakan Pakai 'Kebek Palak' jadi Ciri Khas Bengkulu, 17 Sept 2021.
- InfoPublik (MC Kota Bengkulu) *Dispar Sosialisasikan Kebek Palak di Semua Tempat Pelaku Usaha*, 26 Okt 2022.
- KoranRBID / Harian Rakyat Bengkulu *Fakta Menarik Kbek Palak, Simbol Identitas dan Filosofi Hidup Masyarakat Bengkulu*, (artikel populer, Nov 2025).
- "115 Guru se-Kota Bengkulu Ikuti Workshop Pembuatan Kebek Palak." *Bengkulu Ekspres*, 18 November 2025.
- Diki Ramadhani, Aprilia Srilestari, Ika Titian Junita, Nurul Robiyatul Abdabiah. "Optimalisasi Nilai Cinta Budaya Lokal melalui Pendidikan Berbasis Budaya Bengkulu." *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negeri*, Vol. 3, No. 3, Juni 2025.
- "Pelestarian Seni Budaya Melalui Pelindungan Kekayaan Intelektual." Kanwil Kemenkumham Bengkulu, 27 Mei 2025.
- Dispar Kota Bengkulu. *Sosialisasikan Kebek Palak di Semua Tempat Pelaku Usaha*. Infopublik.id, 26 Oct 2022.
- Puspita Ayu Permatasari. "Besurek Rafflesia" Penjelasan tentang motif dan asal batik Besurek khas Bengkulu. Tersedia di iWareBatik.
- Siti Hanila dkk (2023). *Pelatihan Pengelolaan Modal Usaha "ATRI Batik Tulis Besurek"* Jurnal Sejahtera: Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Kemdikbud RI. *Kain Besurek Uraian motif dan makna Batik Basurek. "5 Fakta Besurek, Motif Wastra Desain Paspor asal Bengkulu"* IDN Times.
- "The History of Besurek Bengkulu Batik" Hello Indonesia.
- Produk UMKM yang memanfaatkan motif Besurek (termasuk scarf/syal) Matahari Handycraft, Kito Scarf (Bengkulu MSME data).
- "Kampung Besurek, Tingkatkan Minat Masyarakat..." Dinas/Bappeda Provinsi Bengkulu.

RPM
(Rencana Pembelajaran Mendalam)

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

Fase/Kelas/Semaster	: D/VII/2
Elemen	:
Alokasi Waktu	: 4 x 3 x 40 Menit
Nama Penyusun	: Ahmat Fauzan Thamrin, S.E
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 8 Kota Bengkulu

A. IDENTIFIKASI DIMENSI PROFIL LULUSAN
✓ Berkebhinekaan Global
✓ Bernalar Kritis
✓ Kolaborasi
✓ Kreatif
✓ Komunikasi

Dimensi Profil Pelajar Lulusan membuat produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Kota Bengkulu modifikasi sesuai dengan rancangannya berdasarkan kajian ergonomis dan potensi lingkungan / kearifan lokal yang berbasis kewirausahaan serta menampilkan melalui display dan/atau kemasan yang menarik.

Pertemuan Ke-	Materi	Dimensi	Aktivitas
3	Perubahan Materi	Berkebhinekaan Global	Murid secara saling menghargai perbedaan sesama dan guru baik dari segi agama, suku, ras, dan lainnya selama di sekolah maupun dalam penerapan kehidupan sehari-hari.
		Bernalaran Kritis	Melalui diskusi kelompok murid dapat menganalisis manfaat kerajinan bahan lunak alam dalam kehidupan sehari - hari
		Kolaborasi	Murid secara bersama - sama melakukan percobaan untuk menganalisis desain dan pembuatan kerajinan bahan lunak alam dalam kehidupan sehari-hari.
		Kreatif	Murid membuat desain dan kerajinan inovatif bersama teman kelompok di kelas.

		Komunikasi	Murid mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.
--	--	------------	---

B. DESAIN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Praktik Pedagogis	Murid memiliki kemampuan membuat produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Kota Bengkulu modifikasi sesuai dengan rancangannya berdasarkan kajian ergonomis dan potensi lingkungan / kearifan lokal yang berbasis kewirausahaan serta menampilkan melalui display dan/atau kemasan yang menarik..
	Pembelajaran yang digunakan dalam mengukur ketercapaian hasil belajar : Sumbang Saran (Brainstorming) saat aktivitas diskusi dan pencarian informasi Ceramah melalui cerita atau legenda daerah yang dapat menggali informasi tentang kerajinan tekstil tradisional asal daerah Kota Bengkulu, atau bentuk tradisi lisan lainnya. Demonstrasi saat aktivitas mengkomunikasikan produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Kota Bengkulu dan display/kemasan yang telah dihasilkan.
Kemitraan Pembelajaran	Guru BK, Wali Kelas, murid, dan orang tua.
Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar : Bekerjasama dalam tim, memberikan kesempatan dalam menyampaikan pendapat . Ruang Fisik : Ruang Kelas Ruang Virtual : -
Pemanfaatan digital	Penggunaan aplikasi Google Form sebagai asesmen awal. Penggunaan media Canva, menggunakan aplikasi wordwall (spin the wheel) untuk memilih kelompok yang presentasi.

C. INDIKATOR KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui percobaan sederhana, murid mampu membuat produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Kota Bengkulu modifikasi sesuai dengan rancangannya berdasarkan kajian ergonomis dan potensi lingkungan / kearifan lokal yang berbasis kewirausahaan serta menampilkan melalui display dan/atau kemasan yang menarik.

D. ASESMEN AWAL

Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan menggunakan aplikasi berbasis website mentimeter dengan pertanyaan, "Guru mengaitkan pembelajaran yang telah lalu tentang desain sebuah produk kerajinan bahan lunak alam yang telah dibuat oleh murid. Serta, memberikan tantangan agar murid dapat membuat kerajinan yang inovatif"

E. PENGALAMAN BELAJAR

a. KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN) : 10 menit

Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

Orientasi

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Memeriksa kehadiran murid sebagai sikap disiplin.
- c. Menyiapkan fisik dan psikis murid dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru memberikan asesmen awal untuk mengukur kompetensi awal murid dengan pertanyaan yang diakses murid melalui website mentimeter
- f. Guru melakukan kegiatan apersepsi yaitu menampilkan berbagai macam produk kerajinan bahan lunak alam.
- g. Guru memberikan pertanyaan pemantik: **"Guru mengaitkan pembelajaran yang telah lalu tentang desain sebuah produk kerajinan bahan lunak alam yang telah dibuat oleh murid. Serta, memberikan tantangan agar mirid dapat membuat kerajinan yang inovatif"**
- h. Guru mengaitkan kegiatan dengan konsep pembuatan produk kerajinan bahan lunak alam.

b. KEGIATAN INTI : 250 menit

Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan murid selama diskusi dan menginformasikan bahwa Guru akan melakukan **penilaian formatif** selama melaksanakan percobaan dan diskusi dalam kelompoknya.

Memahami, Mengaplikasikan (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)

1. Penentuan Proyek (Alokasi Waktu 40 Menit)

Murid secara berkelompok menuliskan 2 ide produk kerajinan tekstil tradisional asal daerah Bengkulu alam misalnya : Kerajinan Kebek Palak dan Syal. Selanjutnya, Murid secara berkelompok menentukan salah satu produk kerajinan tekstil yang akan dibuat pada pembelajaran ini.

2. Penentuan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek (Alokasi Waktu 40 Menit)

Murid secara berkelompok melakukan pengembang ide (Flexibility dan originality) mulai dari menuliskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan proyek ini, hingga langkah-langkah kerja yang akan dirancang dengan memanfaatkan Buku dan Internet sebagai sumber belajar.

3. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek (Alokasi Waktu 40 Menit)

Murid secara berkelompok melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan proyek dengan mencatat penyusunan jadwal berdasarkan tabel yang telah tersedia pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL).

4. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru (Alokasi Waktu 90 Menit)

Murid secara berkelompok melakukan penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru dengan mencatat hasil kemajuan proyek (melatih elaboration) terkait kegiatan yang dilakukan, hasil monitoring kemajuan proyek, dan melampirkan dokumentasi kegiatan.

5. Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek (Alokasi Waktu 50 Menit)

Murid secara berkelompok melakukan penyusunan dan presentasi hasil proyek yang akan disampaikan masing-masing kelompok bergantian di depan kelas.

6. Evaluasi Proses dan Hasil Proyek (Alokasi Waktu 40 Menit)

Murid secara berkelompok melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil proyek yang telah dilaksanakan dengan merefleksikan setiap tahap proyek dan membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. KEGIATAN PENUTUP : 10 menit

- a. Guru mempersilahkan murid untuk bertanya terkait materi atau praktikum yang belum mereka pahami.
- b. Guru menginstruksikan murid untuk mempersiapkan alat dan bahan praktikum kerajinan tekstil untuk dibawa pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengajak murid bersyukur karena kegiatan pembelajaran berjalan

dengan lancar (Akhlak Mulia).

- d. Guru menutup pertemuan.
- e. Murid berdo'a bersama menurut ajaran agama masing-masing.

F. ASESMEN PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Formatif

Aspek	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kreativitas	Keaslian ide, inovasi, dan modifikasi produk	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Kualitas Teknis	Keterampilan, ketelitian, dan kerapian	Tidak rapi	Cukup rapi	Rapi	Sangat rapi
Fungsionalitas Produk	Produk berfungsi sesuai tujuan	Tidak berfungsi	Kurang berfungsi	Berfungsi baik	Berfungsi sangat baik
Kesesuaian dengan Proyek	Kesesuaian dengan instruksi di LKPD	Tidak sesuai	Sebagian sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
Presentasi Produk	Kemampuan menjelaskan proses dan hasil	Tidak mampu	Kurang jelas	Jelas	Sangat jelas

Total Skor Maksimal: 20

Skor Total dan Interpretasi:

Rentang Skor Kategori Ketercapaian

21 – 24 Mahir

17 – 20 Cakap

13 – 16 Layak